

## Hubungan Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (Sth) Dengan Personal Hygiene Pada Anak Sdn 104216 Sei Rampah

Suparni Suparni<sup>1</sup>, Dewi Setiyawati<sup>2</sup>, Suryani. M.F. Situmeang<sup>3</sup>

Poltekkes Kemenkes Medan123  
E-mail: hajjahsuparni@gmail.com

### ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00  
Revised: March 00, 00  
Available online: April 00, 00

### KEYWORDS

Infeksi *STH*, hygiene perorangan

### CORRESPONDENCE

Phone: +62 (0751) 12345678  
E-mail: hajjahsuparni@gmail.com

### A B S T R A K

Infeksi cacing STH memiliki dampak negative pada anak Sekolah dasar berupa kondisi kesehatan menurun, gastroenteritis, diare, pneumoniae, asma, gizi buruk, kurang darah, defisiensi vitamin menyebabkan gangguan pertumbuhan dan kecerdasan dan prestasi belajar anak. Masalah ini berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia yang akan dipersiapkan untuk memajukan negara. *Personal hygiene* penting karena akan meminimalkan pintu masuk agen penyakit yang terdapat pada lingkungan. *Personal hygiene* adalah perilaku berupa membersihkan tangan dengan sabun dan air mengalir sehabis bermain, menggunakan alas kaki ketika kontak dengan tanah. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan Infeksi *STH* dengan personal hygiene pada anak SDN 104216 Sei Rampah. Sampel penelitian sebanyak 62 siswa, dilakukan pada bulan April – Juni 2023. Hasil ditemukan sebanyak 9,67% anak SDN.104216 Sei Rampah mengalami infeksi *STH*. Frekuensi personal hygiene dalam kategori buruk sebesar 83,34%. Ada hubungan bermakna antara infeksi *STH* dengan personal hygiene.

### PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara yang mempunyai iklim tropis, dan memiliki tanah yang subur untuk pertanian dan dapat menjadi media yang baik untuk siklus cacing STH. Perilaku atau personal hygiene Masyarakat yang tidak baik menjadi resiko terjadinya penyakit kecacingan pada Masyarakat khususnya anak usia sekolah (Natadisastra, 2014). STH adalah Nematoda usus merupakan parasit pada manusia dan hidup di dalam lumen usus manusia, menyebabkan terjadinya malnutrisi dan anemia pada hostnya. STH yang dalam siklus hidupnya memerlukan tanah untuk melewati siklus hidup larva cacing dari stadium non infeksi menjadi stadium yang infeksi (Natadisastra, 2014).

Infeksi cacing STH memiliki dampak negative pada anak Sekolah dasar berupa kondisi kesehatan menurun, gastroenteritis, diare, pneumoniae, asma, gizi buruk, kurang darah, defisiensi vitamin menyebabkan gangguan pertumbuhan dan kecerdasan dan prestasi belajar anak. Masalah ini berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia yang akan dipersiapkan untuk memajukan negara.

*Personal hygiene* penting karena akan meminimalkan pintu masuk agen penyakit yang terdapat pada lingkungan. *Personal hygiene* adalah perilaku berupa membersihkan tangan dengan sabun dan air mengalir sehabis bermain, menggunakan alas kaki ketika kontak dengan tanah (Saryono, 2010)

Faktor lingkungan juga sangat mendukung sebagai keberlangsungan siklus hidup STH. Observasi awal tim peneliti ditemukan lingkungan SDN di 104216 Sei Rampah tidak memenuhi sarana prasarana cuci tangan dengan air mengalir

### METODE

Jenis penelitian adalah deskriptif. Desain yang digunakan cross sectional. Sampel feces diperoleh dari anak di SDN di 104216 Sei Rampah, dilanjutkan pemeriksaan feces Laboratorium Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan TLM

Penelitian dimulai pada bulan April – Agustus 2023. Sampel merupakan total populasi sebanyak 62 orang SD kelas 1 dan kelas 2. Metode pemeriksaan feces adalah *floatation method*). diambil 10 gr feces dicampur dengan 200,00 ml larutan NaCl jenuh. Ditunggu selama 30 menit. Diambil larutan paling atas dan diletakkan diatas kaca benda, kemudia tutup dengan kaca penutup. Diamati dengan mikroskop

## Hasil

Hasil pemeriksaan STH dari 62 orang anak terlihat pada tabel 4.1.

**Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Feses anak SDN.104216 Sei Rampah**

Jenis Infeksi	Jumlah Anak	%
<i>Ascaris lumbricoides</i>	4	6,45
<i>Trichiuris trichiura</i>	2	3,22
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>9,67</b>

Berdasarkan tabel 1 terlihat, Jumlah anak yang terinfeksi STH 6 orang (9,67%), jenis infeksi *Ascaris lumbricoides* sebanyak 6 orang, *Trichiuris trichiura* 2 orang

**Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Feces Berdasarkan Jenis Kelamin Pada anak SDN.104216 Sei Rampah**

	positif	Jenis Kelamin		%
		%	Negatif	
Laki-laki	2	3,22	27	43,54
Perempuan	4	6,45	29	46,77
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>9,67</b>	<b>56</b>	<b>50,33</b>

Dari tabel 2 terlihat jumlah laki laki sebanyak 29 orang dan yang terinfeksi 3,22% Sedangkan jumlah Perempuan 33 orang dan yang terinfeksi 6,45% 6,45 %.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi Personal Hygiene Pada anak SDN.104216 Sei Rampah**

	Personal Hygiene	
	Total	(%)
Baik	1	16,66
Tidak baik	5	83,34
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>100,00</b>

Dari tabel 3 terlihat anak yang memiliki Personal Hygiene yang Tidak baik berjumlah 5 orang (83,34%), yang memiliki Personal Hygiene yang baik sekitar 1 orang (16,66%).

**Tabel 4. Hubungan Infeksi (STH) Dengan Personal Hygiene Pada anak SDN.104216 Sei Rampah**

	InfeksiSTH Total P-value		
	'Positif gatif		
Personal Baik	5	0	5

Hygiene	Tidak	1	0	1	0.000
	Baik				
<b>Total</b>		6	0	6	

---

Tabel 4 diatas menunjukkan ada hubungan bermakna antara Infeksi *STH* dengan Personal hygiene pada anak dengan nilai P-value = 0.000 ( $\alpha < 0.05$ ).

## Pembahasan

Penelitian sebelumnya tentang kecacingan mengemukakan bahwa anak usia sekolah adalah kelompok yang banyak mengalami kecacingan disebabkan aktifitas bermainnya banyak kontak dengan tanah, serta kurangnya pengetahuan personal hygiene. Banyak anak disekolah ini SD anak SDN.104216 Sei Rampah berperilaku kebersihan yang tidak baik seperti tidak membersihkan tangan dengan sabun setelah bermain, tidak memakai alas kaki saat bermain.

Dapat disimpulkan bahwa infeksi *STH* pada SD anak SDN.104216 Sei Rampah belum termasuk kategori tinggi di bandingkan penelitian sebelumnya.

Hasil observasi terhadap 6 orang anak tentang personal hygiene seperti kebiasaan mencuci tangan, pemakaian sepatu, dan perilaku setelah buang air besar, ditemukan 5 orang (83,34%) yang personal hygienenya tidak baik..

Analisis hubungan *STH* dengan Personal hygiene dengan diperoleh  $p=0.000$  terbukti ada hubungan bermakna infeksi *STH* dengan Personal hygiene anak SDN.104216 Sei Rampah karena nilai  $\alpha=0.05$ .

## Kesimpulan

1. Kejadian infeksi *STH* pada anak SDN.104216 Sei Rampah sebanyak 9,67%
2. Frekuensi personal hygiene dalam kategori buruk sebesar 83,34%
3. Ada hubungan infeksi *STH* dengan personal hygiene anak SDN.104216 Sei Rampah

## DAFTAR PUSTAKA

- Eryani, D, dkk. *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kontaminasi Telur Soil Transmitted Helminths pada kuku dan tangan siswa SDN 07 mempawah hilir kabupaten pontianak*.FK Univ Tanjungpura. 2015;3:1-20
- Hairaini, B, dkk. 2014. *Prevalensi Soil trransmitted helminth spada anak Sekolah Dasar di kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau*. Jurnal buski vol 5;1:43-48
- Hidajati, S, dkk. 2014. *Atlas parasitologi Kedokteran*. Jakarta : EGC.
- Ideham, B. & Pusarawati, S. 2007. *Helmintologi kedokteran*. Surabaya : Airlangga University press
- John,D, dkk. 2006. *Medical Parasitology*. 9<sup>th</sup> edition. US: Sauders Elsevier.
- Maryunani, A. 2013. *Perlaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta : Trans Info Media.
- Natadisastra, D, dkk. 2014. *Parasitologi Kedokteran di Tinjau dari Organ Tubuh yang Diserangnya*. Jakarta : EGC.
- Prasetyo, H. 2013. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Parasit Usus*. Jakarta : Sagung Seto.
- Prianto, J, dkk. 2010. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Risa, H, dkk. 2017. *Hubungan antara Personal Hygiene dan Status Gizi dengan Infeksi Kecacingan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Natar*. Jurnal Agromed Unila vol 4 ; 2 : 326-332.
- Rusmanto, D. Mukono, J. *Hubungan Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar Dengan Kejadian Kecacingan*. Indonesian Journal of Public Health, vol 8;3:105-111 (maret 2012)
- Saharman, S, dkk. 2016. *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kecacingan Pada Murid Sekolah Dasar Di Kabupaten Bolang Mongondow Utara*. Manado :Jurnal kedokteran universitas Sam Ratulangi.
- Setya, A. 2015. *Parasitologi Praktikum Analis Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Soedarto. 2016. *Buku Ajar Parasiologi Kedokteran*. Edisi 2. Jakarta : Sagung Seto.
- Sutanto, I, dkk. 2008. *Buku Ajar parassitologi Kedokteran*. Edisi 4. Jakarta : Balai Penerbit FK UI.
- Tarwoto, Wartonah. 2006. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wiryadana, H. A. Dkk. 2017. *Risk factor of soil transmitted helminths infection among elemntary school students*. Jurnal pediatric Indonesia, vol 57;6: 295-302
- Widjana, D, dkk. 2000. *Prevalence of Soil-Transmitted Helminths Infection in The Rural Population of Bali*. Jurnal univ Udayana vol 31;3 : 454-459.
- WHO. 2002. *Prevention and Control of Schistosomiasis and Soil transmitted Helminthiasis*. Report of a WHO Expert Committee.